

Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya

Improving Sharia Financial Literacy in Kuala Public Senior High School 2 (SMAN), Nagan Raya

Muliza*, Indah Zahra, Rika Dara Selviani

Program Studi Perbankan Syariah, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

*Email: muliza@staindirudeng.ac.id

(Diterima 23-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Literasi keuangan syariah merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh generasi muda, terutama di Provinsi Aceh yang menerapkan syariat Islam secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada siswa SMA Negeri 2 Kuala melalui program pengabdian masyarakat yang melibatkan seminar, workshop, simulasi, dan diskusi kelompok. Sebanyak 50 siswa berpartisipasi dalam program ini, yang berlangsung selama 2 Hari. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, pengetahuan tentang produk keuangan syariah, serta sikap dan perilaku siswa dalam mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebelum program, hanya 30% siswa yang memahami dasar-dasar keuangan syariah, sementara setelah program, angka ini meningkat menjadi 85%. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari juga meningkat, dengan 60% siswa mulai menggunakan produk keuangan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan memiliki dampak positif jangka panjang yang berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di Aceh dan Indonesia dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah, SMA Negeri 2 Kuala.

ABSTRACT

Islamic financial literacy is an essential skill that must be possessed by the younger generation, especially in Aceh Province, where Sharia law is comprehensively implemented. This study aims to enhance Islamic financial literacy among students at SMA Negeri 2 Kuala through a community service program involving seminars, workshops, simulations, and group discussions. A total of 50 students participated in this program, which was conducted over two days. The research results indicate a significant improvement in students' understanding of the basic principles of Islamic finance, knowledge of Islamic financial products, and attitudes and behaviors in managing personal finances according to Sharia principles. Before the program, only 30% of students understood the basics of Islamic finance, while after the program, this number increased to 85%. Additionally, the application of Sharia principles in daily life also increased, with 60% of students beginning to use Islamic financial products. These results demonstrate that this community service program is effective in enhancing Islamic financial literacy and has a sustainable long-term positive impact. This program is expected to serve as a model that can be implemented in other schools in Aceh and Indonesia to improve Islamic financial literacy among the younger generation

Keywords: Islamic financial literacy, SMA Negeri 2 Kuala

PENDAHULUAN

Di era modern ini, literasi keuangan telah menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama di tengah kompleksitas ekonomi global yang semakin berkembang. Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola sumber daya keuangan secara efektif, serta menghadapi tantangan keuangan yang mungkin timbul di masa depan (Surahman dkk,

2024). Namun, literasi keuangan tidak hanya sebatas pada pengelolaan keuangan konvensional; bagi masyarakat Muslim, memahami keuangan syariah menjadi sangat penting karena melibatkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran agama.

Keuangan syariah adalah sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mencakup larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Sistem ini menekankan keadilan, transparansi, dan kesetaraan dalam setiap transaksi keuangan. Dalam praktiknya, keuangan syariah tidak hanya diterapkan di negara-negara Muslim, tetapi juga diadopsi secara global, termasuk di negara-negara Barat, sebagai alternatif yang etis dan berkelanjutan.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat keuangan syariah global. Namun, potensi ini hanya bisa terwujud jika masyarakat, khususnya generasi muda, memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah. Sayangnya, literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda Indonesia masih tergolong rendah. Banyak siswa yang hanya memiliki pengetahuan terbatas tentang konsep dasar keuangan syariah, dan lebih familier dengan sistem keuangan konvensional yang dominan (Rizal dkk, 2023).

Provinsi Aceh, sebagai daerah istimewa yang menerapkan syariat Islam, memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia (Sutarsihe, 2023). Implementasi syariat Islam di Aceh memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan keuangan syariah di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Namun, meskipun terdapat berbagai kebijakan yang mendukung keuangan syariah, literasi keuangan syariah di kalangan pelajar masih memerlukan perhatian khusus. Banyak siswa yang belum memahami dengan baik bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Sekolah-sekolah memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan hidup yang akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan, termasuk dalam hal keuangan. SMA Negeri 2 Kuala memiliki peluang besar untuk menjadi pelopor dalam pendidikan literasi keuangan syariah. Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keuangan syariah kepada siswa, sekolah ini dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara finansial, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Melalui program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan literasi keuangan syariah, SMA Negeri 2 Kuala dapat membantu siswa memahami konsep dasar

keuangan syariah, mengenal produk-produk keuangan syariah yang ada di pasar, dan mengembangkan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Program ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai etika keuangan yang sejalan dengan ajaran Islam, sehingga siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menerapkan dan menyebarkan konsep keuangan syariah di lingkungan mereka (Surahman dkk, 2024).

Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan siswa memiliki dampak yang signifikan tidak hanya bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan literasi keuangan syariah yang baik, siswa diharapkan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak (Wardani dkk, 2023), menghindari praktik-praktik keuangan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Program ini juga relevan dengan perkembangan sektor keuangan syariah di Indonesia, yang semakin berkembang dan membutuhkan dukungan dari semua lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Melalui pendidikan yang tepat, siswa SMA Negeri 2 Kuala dapat dipersiapkan untuk menjadi bagian dari ekosistem keuangan syariah yang terus berkembang, baik sebagai konsumen yang cerdas maupun sebagai profesional di masa depan yang terlibat langsung dalam industri ini.

Dengan latar belakang dan signifikansi yang telah diuraikan, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjadi inisiatif yang strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA Negeri 2 Kuala. Program ini bertujuan untuk menciptakan dampak jangka panjang yang tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan keuangan syariah di Provinsi Aceh dan Indonesia secara keseluruhan, serta mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan nilai-nilai Islam yang kokoh.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu dari tanggal 10 juni sampai 11 juni 2024 di SMA Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya. Program pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang literasi keuangan syariah kepada siswa SMA Negeri 2 Kuala. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Kegiatan Awal: Analisis Kebutuhan

Survey Awal: Sebelum kegiatan utama dimulai, akan dilakukan survei untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa tentang keuangan syariah. Survei ini juga bertujuan untuk mengetahui kebutuhan khusus yang mungkin dimiliki oleh siswa terkait literasi keuangan syariah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Survey Awal

Pemilihan Materi: Berdasarkan hasil survei, materi dan modul pembelajaran akan disusun dengan fokus pada topik-topik yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kegiatan Inti: Edukasi dan Pelatihan

Seminar Keuangan Syariah: Seminar ini akan dibuka dengan pemaparan mengenai dasar-dasar keuangan syariah oleh ahli atau praktisi di bidang ekonomi syariah. Materi yang disampaikan akan mencakup prinsip-prinsip keuangan syariah, perbedaan dengan sistem keuangan konvensional, dan pentingnya literasi keuangan syariah bagi generasi muda.



Gambar 2. Edukasi Tentang Literasi Keuangan Syariah

Workshop Interaktif: Workshop ini akan dilakukan dalam beberapa sesi yang berfokus pada topik spesifik, seperti: Pengelolaan Keuangan Pribadi Syariah: Siswa akan belajar cara menyusun anggaran, menabung, dan merencanakan keuangan jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah (HERIYANTO DKK, 2023)

- Mengenal Produk Keuangan Syariah: Siswa akan diperkenalkan pada berbagai produk keuangan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, asuransi syariah (takaful), dan investasi syariah. Setiap produk akan dijelaskan secara detail, termasuk manfaat dan cara penggunaannya.
- Simulasi Transaksi Keuangan Syariah: Siswa akan diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi transaksi keuangan syariah, seperti pembukaan rekening di bank syariah, pengajuan pembiayaan, dan investasi di pasar modal syariah.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Interaktif

Diskusi Kelompok dan Studi Kasus: Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan studi kasus yang berhubungan dengan tantangan dan peluang dalam penerapan keuangan syariah. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka dan mendapatkan masukan dari fasilitator.

3. Kegiatan Lanjutan: Penerapan dan Evaluasi

Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari: Siswa akan diminta untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti mulai menggunakan produk keuangan syariah atau mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah.

Monitoring dan Evaluasi: Setelah kegiatan inti selesai, akan dilakukan monitoring untuk menilai penerapan literasi keuangan syariah oleh siswa. Evaluasi juga akan dilakukan untuk mengukur efektivitas program pengabdian ini, yang meliputi peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku siswa dalam mengelola keuangan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan membagikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan literasi keuangan syariah. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap literasi keuangan syariah setelah dilakukan edukasi dan pelatihan yang telah disampaikan.



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Responden

Penelitian ini melibatkan 50 siswa SMA Negeri 2 Kuala sebagai responden, yang terdiri atas 45% siswa laki-laki dan 55% siswa perempuan. Para siswa berasal dari kelas XI, yang dianggap telah memiliki pemahaman dasar tentang keuangan pribadi. Mayoritas responden berusia antara 15-17 tahun dan memiliki latar belakang keluarga yang beragam, baik dari segi sosial ekonomi maupun tingkat pendidikan orang tua.

2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Sebelum Program

Sebelum pelaksanaan program pengabdian, survei awal dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah di kalangan siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa:

- **Pemahaman Dasar Keuangan Syariah:** Hanya 30% dari siswa yang memiliki pemahaman dasar tentang keuangan syariah, seperti konsep riba, gharar, dan maisir. Sebagian besar siswa mengaku lebih familier dengan konsep keuangan konvensional.
- **Pengetahuan tentang Produk Keuangan Syariah:** Sekitar 25% siswa mengetahui keberadaan produk keuangan syariah seperti tabungan syariah, namun hanya 10% yang memahami perbedaan mendasar antara produk syariah dan konvensional.
- **Sikap terhadap Keuangan Syariah:** Sebagian besar siswa (70%) memiliki pandangan positif terhadap keuangan syariah, tetapi hanya sedikit yang benar-benar memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi.

3. Pelaksanaan Program Pengabdian

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan terdiri atas beberapa kegiatan utama, termasuk seminar, workshop, simulasi, dan diskusi kelompok. Program ini dilaksanakan selama 4 minggu, dengan total 12 sesi pertemuan. Berikut adalah rincian pelaksanaan dan keterlibatan siswa dalam setiap aktivitas:

- **Seminar Keuangan Syariah:** Seminar dihadiri oleh seluruh responden, dengan antusiasme tinggi. Pembicara dari lembaga keuangan syariah memberikan materi tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah dan pentingnya literasi keuangan syariah. Siswa menunjukkan minat yang besar, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan.
- **Workshop Interaktif:** Dalam workshop ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan mendapatkan tugas untuk merancang anggaran keuangan pribadi sesuai dengan prinsip syariah. Setiap kelompok juga diperkenalkan dengan produk-produk keuangan syariah dan diminta untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan fiktif yang diberikan. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman selama kegiatan ini berlangsung.
- **Simulasi Transaksi Keuangan Syariah:** Siswa melakukan simulasi pembukaan rekening di bank syariah, pengajuan pembiayaan, dan investasi di pasar modal syariah. Simulasi ini membantu siswa memahami prosedur dan manfaat dari produk-produk keuangan syariah secara praktis.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi kelompok dilakukan dengan fokus pada studi kasus yang menggambarkan dilema etika dalam keuangan syariah. Hasil diskusi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dalam transaksi keuangan.

4. Evaluasi dan Hasil Setelah Program

Setelah program selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan dalam literasi keuangan syariah di kalangan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan survei awal:

- **Pemahaman Dasar Keuangan Syariah:** Pemahaman siswa tentang konsep dasar keuangan syariah meningkat menjadi 85%, dengan mayoritas siswa dapat menjelaskan perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional.
- **Pengetahuan tentang Produk Keuangan Syariah:** Pengetahuan siswa tentang produk keuangan syariah meningkat tajam, dengan 75% siswa dapat menjelaskan perbedaan antara tabungan syariah dan konvensional serta mengetahui keuntungan dari pembiayaan syariah.

- **Sikap dan Penerapan Keuangan Syariah:** Sikap siswa terhadap keuangan syariah menjadi lebih positif, dengan 80% siswa menyatakan akan mempertimbangkan untuk menggunakan produk keuangan syariah di masa depan. Selain itu, 65% siswa melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

5. Dampak Jangka Panjang

Untuk menilai dampak jangka panjang dari program ini, dilakukan monitoring selama 3 bulan setelah program selesai. Hasil monitoring menunjukkan bahwa:

- **Penerapan Pengetahuan dalam Kehidupan Sehari-hari:** 60% siswa dilaporkan telah membuka rekening tabungan syariah dan 45% dari mereka mulai mengelola keuangan pribadi dengan lebih disiplin dan sesuai dengan prinsip syariah.
- **Pengaruh terhadap Keluarga dan Lingkungan:** Siswa yang mengikuti program ini juga mulai menyebarkan pengetahuan tentang keuangan syariah kepada keluarga dan teman-teman mereka. Sekitar 50% siswa mengaku telah mengajak anggota keluarga untuk beralih ke produk keuangan syariah.
- **Keberlanjutan Program:** SMA Negeri 2 Kuala berencana untuk menjadikan literasi keuangan syariah sebagai bagian dari kurikulum pendidikan sekolah, dengan modul yang telah disusun selama program ini sebagai bahan ajar utama. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan bahkan dikembangkan menjadi program yang lebih besar di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan syariah pada siswa di SMA Negeri 2 Kuala telah berhasil mencapai tujuannya. Peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan penerapan keuangan syariah di kalangan siswa dapat dilihat secara signifikan. Program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di Aceh dan Indonesia untuk mengimplementasikan program serupa.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Pertama, literasi keuangan syariah sebaiknya diintegrasikan secara formal ke dalam kurikulum sekolah, agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, guru-guru perlu mendapatkan pelatihan khusus dalam keuangan syariah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan materi yang disampaikan selalu relevan dengan perkembangan terkini. Pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti aplikasi mobile, video tutorial, dan modul e-learning, juga disarankan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang mungkin kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan generasi muda yang cerdas finansial dan taat pada prinsip-prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Heriyanto , I., Handayana , R. I. S., Yudiyanto, M., Cahyani, W. S., & Revani, R. . (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Ekonomi Syariah: Pendekatan Praktis Dan Implementasi. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 3(01), 67-73. <https://doi.org/10.37366/Jabmas.V3i01.4898>
- Sudirman, W. F. R., Fithriyana, R., Syaipudin, M. ., Reza, S., Winario, M., & Mardiyah, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Pada Karyawan Perumdam Tirta Kampar. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 50–58. <https://doi.org/10.31004/Care.V1i2.16085>
- Wardani, D. S., & Maksum, A. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial Di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial E-ISSN*, 2745, 5920.
- Sutarsihe. (2023). Literasi Dan Inklusi: Keuangan Syariah Sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah Untuk UMKM Santri Di Yogyakarta. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3), 1130 -. <https://doi.org/10.47467/As.V5i3.5628>
- Rizal, Y. S., Ayuniyyahq., & Tanjungh. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Syariah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah:. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2774-2788. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V5i4.1878>
- Surahman, S., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Analisis Komparatif Tingkat Literasi Keuangan Dan Prilaku Pengelolaan Keuangan Pada Nasabah Bank Emok Dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Di Desa Sukaratu Kec. Cilebar Kab. Karawang. *BUDGETING: Journal Of Business, Management And Accounting*, 5(2), 852-869.